

PENDAMPINGAN BACA TULIS AL-QUR'AN DENGAN BASIS KEPESANTRENAN DI TPQ NURIL BADRIYAH DUSUN KOTA TIMUR, KECAMATAN BESUKI, KABUPATEN SITUBONDO.

Umi Nuriyatur Rohma¹, Robi'atul Adawiyah², Rofidatus Sholeha³,
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Wali Songo Situbondo^{1,2,3},
umi.nuriyah25@gmail.com

Abstrak.

Permasalahan yang timbul di masyarakat khususnya di kalangan muda Kota Timur Besuki ialah krisis moral yang membuat turunnya nilai moral pada mereka, hal ini dikarenakan kurangnya lembaga pendidikan agama di daerah tersebut. Oleh karena itu dalam pengabdian kepada masyarakat kami melakukan pendampingan kegiatan baca tulis al-Qur'an dengan menggunakan basis kepesantrenan di TPQ Nuril Badriyah Kota Timur Besuki. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif kualitatif, dimana peneliti sebagai instrument kunci. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan observasi, penelitian menunjukkan bahwa adanya pendampingan kegiatan Baca Tulis al-Qur'an dengan basis kepesantrenan dapat meningkatkan kemampuan para santri TPQ Nuril Badriyah Kota Timur Besuki dalam segala aspek keilmuan yang diterapkan dalam pesantren

Kata kunci: *Tulis al-Qur'an, kepesantrenan, TPQ*

PENDAHULUAN

Besuki Kota Timur merupakan sebuah desa di wilayah Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Provinsi Jawa Timur, krisis moral merupakan masalah terbesar yang terjadi khususnya pada kalangan anak pelajar, kurangnya isi pendidikan agama pada usia dini mengakibatkan turunnya nilai moral pada anak-anak tersebut. Karena pendidikan yang berkualitas dan berkepribadian tentunya akan menghasilkan karakter anak yang berkualitas dan berkepribadian pula, oleh karena itu pendidikan harus menjadi prioritas. Dalam setiap program pembangunan perkembangan anak juga disebabkan oleh faktor dalam diri anak dan faktor lingkungan dimana anak tersebut berada, anak akan berkembang selama hidupnya dimana perkembangan tersebut meliputi aspek lingkungannya mengenal pemahaman dan sosial. Untuk mengimplementasikan hal tersebut, maka sangat perlu diadakan lembaga pendidikan agama yang mampu menampung anak-anak untuk mendapatkan pendidikan dan pengajaran dalam basis kepesantrenan.

Seperti di Kota Timur Besuki yang telah mendirikan TPQ (Taman Pendidikan al-

Quran) Nuril Badriyah yang merupakan lembaga non formal yang menitik beratkan pengajaran dan pembelajaran membaca al-Quran sejak dini .Dimana TPQ ini sudah berdiri sejak tahun 1985. Salah satu metode pembelajaran al-Quran yang digunakan dalam TPQ ini adalah metode IQRO', yang mulai mengenal huruf hijaiyah, mampu membacanya, mampu menulisnya dan sampai pada bacaan al-Qur'an sebab al-Qur'an memegang peranan yang signifikan dalam membentuk tingkah laku manusia atau pembentukan akhlaq yang mulia, oleh karena itu kemampuan menulis, membaca, mengerti sekaligus menghayati isi bacaan al-Qur'an sangat penting dalam meningkatkan moral anak didik, juga membantu meningkatkan intelektual, kematangan emosional dan kematangan sosial anak agar dapat merubah kearah yang lebih baik.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah di desa Kota Timur Besuki. Fasilitas sarana dan prasarana di desa ini belum di gunakan secara maksimal. Beberapa hal yang dijumpai di lapangan antara lain: 1. Media belajar yang ada masih sangat minim dan tidak di gunakan sebagaimana mestinya seperti penggunaan papan tulis. 2. Kurangnya partisipasi dari masyarakat, sehingga guru pengajar sangat minim 3. Alokasi waktu dalam mendampingi santri belajar masih sangat minim. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan pendampingan Baca Tulis al-Qur'an melalui metode Iqra' di desa Kota Timur Besuki. Kegiatan pendampingan ini untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis santri-santri di TPQ (Taman pendidikan al-Qur'an) Nuril badriyah . Serta membantu meringankan tugas ustadz dan ustadzah dalam mengajarkan pembelajaran al-Qur'an pada santri TPQ Nuril Badriyah . Adapun buku panduan Iqra diantaranya terdiri dari jilid 1 hingga jilid 6, dimana dimulai dari huruf hijaiyah yang paling dasar hingga huruf hijaiyah yang bersambung.

Tidak cukup sampai disini bahkan lembaga TPQ (Taman Pendidikan al-Qur'an) Nuril badriyah juga mengupayakan memperkenalkan ajaran-ajaran dasar islam seperti cara berwudhu' dengan benar, cara shalat dengan benar, bacaan-bacaan shalat, mengenalkan sejarah Nabi, cerita para Nabi, cerita-cerita sejarah Islam yang dirangkum sesuai dengan bahasa anak. Hal ini dilakukan karena melihat SDM yang sangat minim dengan pendidikan berbasis keagamaan . Dari hal tersebut bahwa sudah sangat tampak TPQ (Taman

Pendidikan al-Qur'an) Nuril Badriyah sejatinya hadir untuk membekali karakter anak didik dengan akhlak mulia. Dengan problem yang begitu kompleks, fungsi TPQ (Taman Pendidikan al-Qur'an) Nuril badriyah di era kekinian tentu juga harus kompleks, dalam TPQ (Taman Pendidikan al-Qur'an) ini anak di harapkan tidak hanya cerdas secara intelek dan emosional tetapi juga cerdas rohani yang mulia dibangun sejak dini. TPQ (Taman Pendidikan al-Qur'an) merupakan salah satu asupan keimanan manusia layaknya tubuh butuh asupan pangan sebagai penguat badan, begitu juga dengan keimanan seorang yang butuh asupan, dengan asupan pendidikan agama dan pendidikan umum yang dimulai dan ditanamkan sejak usia dini maka kebutuhan akan pendidikan dapat terpenuhi.

METODE

Metode yang digunakan dalam masyarakat ini adalah sosialisasi dan pendampingan. Sosialisasi adalah interaksi sosial yang menyebabkan seorang individu mengenal cara berpikir dan bertingkah laku. Sehingga dapat berperan sesuai dengan lingkungan kehidupan masyarakat. Sosialisasi berarti upaya memasyarakatkan sesuatu hingga menjadi dikenal, dipahami, dihayati oleh masyarakat, sedangkan pendampingan merupakan upaya terus-menerus dan sistematis dalam memfasilitasi individu, kelompok maupun komunitas.

Dalam hal ini kami melakukan sosialisasi dan pendampingan Baca Tulis al-Qur'an (BTQ) santri TPQ (Taman Pendidikan al-Qur'an) Nuril Badriyah Kota Timur Besuki dengan jumlah kurang lebih 80 santri dan 4 guru pengajar. Kegiatan ini berlangsung sejak tanggal 06 sampai 20 November 2023. Bahan alat yang digunakan dalam kegiatan pendampingan adalah iqro', buku tulis dan pensil. Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat menggunakan metode deskriptif, kualitatif yakni metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti objek yang alamiah. Dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan dokumentasi.

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di TPQ Nuril Badriyah yang

bertempat di Kota Timur Besuki. Yang didirikan semenjak tahun 1985 oleh Ustadz Ahmad Syarifullah. Dari hasil observasi awal yang telah kami lakukan, diketahui karena minimnya kualitas tenaga pengajar membuat para santri kurang maksimal dalam menerima materi pembelajaran al-Qur'an. Hal ini disebabkan minimnya SDM para pemuda terkait dengan pengetahuan ilmu keagamaan khususnya dalam bidang al-Qur'an. Sehingga dari hal tersebut terjadi adanya ketidak seimbangan para pengajar dengan jumlah santri yang belajar. Melihat hasil dari observasi awal maka kami melakukan kegiatan pendampingan Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Nuril Badriyah Kota Timur Besuki menggunakan metode iqro'. Yang juga didukung dengan materi penunjang berupa beberapa ajaran dasar dasar agama.

Berikut jumlah santri TPQ Nuril Badriyah :

NO.	Tingkatan Pendidikan	Jumlah Satri
1.	Iqro' jilid 1	5 santri
2.	Iqro' jilid 2	7 santri
3.	Iqro' jilid 3	8 santri
4.	Iqro' jilid 4	11 santri
5.	Iqro' jilid 5	13 santri
6.	Iqro' jilid 6	15 santri
7.	Al-Qur'an	21 santri
Jumlah :		80 santri

Metode iqro' merupakan salah satu metode yang paling di kenal di masyarakat Indonesia, karena sudah dijadikan bahan ajar resmi dari Departemen Agama (DepAg). Tujuan pembelajaran iqro' menjadikan anak didik agar menjadi generasi yang Qur'ani, yaitu generasi yang mencintai al-Qur'an, komitmen dengan al-Qur'an dan menjadikan al-Qur'an sebagai bacaan, dan pandangan hidup sehari-hari. Metode iqro' disusun oleh KH. As'ad Humam yang berdomisili di Yogyakarta sekitar tahun 1983-1988 di susun dalam buku kecil berukuran ¼ folio yang terbagi dalam enam jilid setiap jilid memiliki 43 halaman. Juga ditambah dengan buku pembelajaran tajwid praktis, juga hafalan bacaan sholat, do'a-do'a harian, surah-surah pendek, dan menulis huruf al-Qur'an. . Berikut sistematika metode Iqra jilid 1-6:

a) Iqra jilid 1

Materi jilid 1 berisi tentang pengenalan huruf –huruf tunggal yang berharokat fathah. Di awali dengan huruf a-ba-ta-tsa dan seterusnya. Jilid 1 ini memiliki tujuan agar santri dapat membaca dan melafalkan huruf hijaiyyah secara fasih dan sesuai dengan makhraj huruf tunggal yang berharokat fathah. Selain itu, anak-anak dapat membedakan bunyi huruf hijaiyyah yang memiliki makhraj berdekatan seperti huruf a dengan ‘a, huruf sa dengan sya, huruf sa dengan tsa, dan lain sebagainya.

b) Iqra jilid 2

Materi pada jilid 2 berisi tentang bunyi huruf bersambung yang berharokat fathah, bacaan “mad” (panjang). Jilid 2 bertujuan meningkatkan kefasihan dalam membaca huruf, dapat membaca huruf-huruf sambung, dapat membedakan bacaan panjang dan pendek.

c) Iqra jilid 3

Materi pada jilid 3 memperkenalkan bacaan panjang karena diikuti huruf ya’ sukun dan kasrah panjang karena berdiri, bacaan dlommah panjang karena di ikuti wawu sukun dan dlommah panjang karena terbalik, mengenal nama tanda baca fathah, kasroh, dlommah, dan sukun, yang terakhir dapat mengenal nama-nama huruf alif, ya’, dan wawu.

d) Iqra jilid 4

Materi pada jilid 4 berisi tentang pengenalan nama-nama huruf hijaiyyah dan tanda baca. Jilid 4 berawal dengan bacaan fathah tanwin, kasrah tanwin, dlommah tanwin, bunyi ya’ sukun, dan wawu sukun yang jatuh setelah harokat fathah, mim sukun, dan qolqolah. Dalam mempelajari tanda baca tanwin, dapat memperkenalkan kepada para santri tentang hukum bacaan idzhar.

e) Iqra jilid 5

Materi pada jilid 5 berisi tentang pengenalan cara membaca alif-lam qomariyah, tanda waqaf, mad far’I, alif lam syamsiyah, nun sukun atau tanwin bertemu huruf idghom bighunnah dan idghom bilaghunnah, dan yang terakhir adalah cara membaca lam dalam lafadz jalalah.

f) Iqra jilid 6

Materi pada jilid 6 berisi tentang pengenalan cara membaca nun sukun atau tanwin bertemu dengan huruf-huruf idghom bighunnah, iqlab, ikhfa’. Selain itu, berisi tentang cara membaca dan pengenalan tanda waqaf, cara membaca waqaf pada beberapa huruf musykilat, dan cara membaca huruf-huruf dalam fawathussuwar. Jika metode Iqra sudah diterapkan dari jilid 1 sampai jilid 6, santri dapat melanjutkan Al-Qur’an.



Gambar 2: dokumentasi pembelajaran metode iqro'**Jadwal KBM TPQ Nuril Badriyah Kota Timur Besuki**

NO.	Nama Kegiatan	Waktu pelaksanaan
1.	Mengaji iqro' dan al-Qur'an	Senin sampai rabu, pukul 14:00 sampai 19:00
2.	Praktek ibadah	Jum'at pukul 14:00 sampai 19:00
3.	Belajar diniyah	Sabtu pukul 14:00 sampai 19:00
4.	Kursus tajwid	Minggu dan kamis pukul 08:00 sampai 10:00
5.	Pembacaan shalawat	Minggu pukul 18:00 sampai 20:00

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar madrasah diniyah yang dilaksanakan setiap hari jum'at dan sabtu mencakup dalam materi praktek ibadah, aqidul khomsin dan tajwid.

Berikut konsep Pelaksanaan kegiatan pendampingan Baca Tulis al-Qur'an di TPQ Nuril Badriyah Kota Timur Besuki adalah sebagai berikut :

Tahap awal Pembelajaran dimulai pukul 14.00 WIB, sebelum masuk ke pembelajaran al-Qur'an kami mengkondisikan para santri terlebih dulu. Seperti mengkondisikan santri untuk memasuki kelas yang sudah ditentukan. Dalam hal ini kami memberi seputar kegiatan atau materi yang berbeda beda di masing-masing kelas. Seperti pembacaan doa-doa harian, surah munjiyat, surah-surah pendek. Selanjutnya kami mengajak mereka untuk berdo'a terlebih dahulu dimulai dengan membaca surah Al-Fatihah dan do'a sebelum belajar , berikut adalah bacaan doa sebelum belajar yang biasa dibacakan di TPQ Nuril Badriyah Kota Timur Besuki:

رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُولًا رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَارزُقْنِي فَهْمًا

“Aku ridha Allah SWT sebagai Tuhanku, dan Islam sebagai agamaku, dan Muhammad SAW sebagai Nabi dan Rasulku. Ya Allah tambahkanlah kepadaku ilmu dan berikanlah aku pemahaman yang baik “

Tahap inti dalam pendampingan Baca Tulis al-Qur’an metode iqro’ yaitu santri mengantri untuk sampai pada gilirannya. Disini santri sangat antusias mengikuti kegiatan pembelajaran al-Qur’an. Meskipun di kelas jilid bawah masih cukup banyak santri yang belum menguasai kemampuan mengenal huruf dan pelafalan huruf hijaiyah. Oleh karena itu, dalam tahap inti kami mendampingi santri kelas jilid bawah dengan membaca dan menulis al-Qur’an. Dalam pendampingan pembelajaran membaca al-Qur’an yang kami lakukan adalah membacakan huruf hijaiyah terlebih dahulu baru kemudian santri menirukannya. Apabila ada santri yang masih kesulitan dalam mengenal dan melafalkan huruf maka santri tersebut akan mengulangi di jilid yang sama untuk hari esoknya.

Setelah pembelajaran al-Quran selesai. Selanjutnya adalah pendampingan dalam belajar menulis huruf al-Quran. Kami mengajarkan santri dari tingkatan jilid 1 sampai 4 untuk menulis huruf hijaiyah terlebih dahulu karena jika mereka sudah mengenal maka santri sudah dikatakan mampu dalam membaca al-Quran. Namun, ada beberapa santri yang memang belum dapat menguasai kemampuan dalam menulis huruf hijaiyah disebabkan bedanya masing-masing tingkatan yang terdapat di TPQ Nuril Badriyah sehingga membutuhkan keterampilan tim pengajar untuk mengemas kegiatan pembelajaran sesuai dengan tingkatan.

Tahap penutup dalam pendampingan Baca Tulis al-Qur’an adalah kami mengajak santri untuk membiasakan membaca Asmaul Husna lalu dilanjutkan dengan menghafal surah-surah pendek dari At-Takatsur sampai surah An-Nas tak lupa juga menghafal doa-doa harian seperti doa untuk kedua orang tua, masuk dan keluar kamar mandi, masuk dan keluar masjid, sebelum dan selesai makan, doa sebelum dan setelah bangun tidur, doa setelah adzan. Mayoritas dari mereka sudah cukup baik dalam menghafal surah pendek dan doa-doa harian. Ketika jam pulang tiba, kami megajak santri untuk membaca doa selesai membaca al Qur’an. Berikut adalah lafadz doa ketika selesai membaca al-Qur’an:

اللَّهُمَّ ارْحَمْنِي بِالْقُرْآنِ وَاجْعَلْهُ لِي إِمَامًا وَنُورًا وَهُدًى وَرَحْمَةً، اللَّهُمَّ ذَكِّرْنِي مِنْهُ مَا نُسِيتُ وَعَلِّمْنِي مِنْهُ مَا جَهِلْتُ وَارْزُقْنِي تِلَاوَتَهُ آتَاءَ اللَّيْلِ وَأَطْرَافَ النَّهَارِ وَاجْعَلْهُ لِي حِجَّةً يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ

Ya Allah, rahmatilah aku dengan Alquran. Jadikanlah ia sebagai pemimpin, cahaya, petunjuk, dan rahmat bagiku. Ya Allah, ingatkanlah aku atas apa yang terlupakan darinya. Ajarilah aku atas apa yang belum tahu darinya. Berikanlah aku kemampuan membacanya sepanjang malam dan ujung siang. Jadikanlah ia sebagai pembelaku, wahai tuhan semesta alam.



Gambar 3: dokumentasi pendampingan pembacaan doa harian

Ada beberapa target yang harus dicapai dalam pendampingan pembelajaran baca tulis al-Quran di TPQ Nuril Badriyah Kota Timur Besuki yang dibagi menjadi pokok utama dan target penunjang. Berikut adalah beberapa target pokok yang harus dicapai:

- 1) Membaca al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid dengan baik dan benar.
- 2) Melakukan praktek wudlu' dan shalat.
- 3) Hafal bacaan shalat.

Berikut adalah target penunjang yang diharapkan bisa tercapai

- 1) Hafal 10 do'a sehari-hari.
- 2) Hafal 13 surah pendek dalam juz 'amma.
- 3) Menulis (menyalin) ayat al-Qur'an.
- 4) Membiasakan berinfak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa pendampingan Baca Tulis al-Qur'an melalui metode iqro' di TPQ Nuril Badriyah Kota Timur Besuki sudah dilakukan dengan baik. Penerapan metode iqro' dilakukan dengan mengenalkan dasar membaca al-Qur'an agar santri lebih mudah memahami huruf-huruf hijaiyah sehingga mereka mampu membaca al-Qur'an, selain itu dalam pendampingan menghafal surah-surah pendek dan do'a-do'a harian juga menulis huruf hijaiyah. Hal ini secara tidak langsung dapat meningkatkan kemampuan menghafal, membaca, menulis hal yang berbasis al-Qur'an pada santri TPQ Nuril Badriyah Kota Timur Besuki.

DAFTAR PUSTAKA

- Kayyis Ajhuri, *Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Melalui Penguatan SDM di Masjid* Nurul Fikri, Watu Bonang, Ponorogo, 2018.
- Taman Pendidikan Al-Qur'an sebagai lembaga pembetukan karakter anak islami proposal KKN-PKM UNUJA kabupaten probolinggo, 2019.
- Anisa Nurul Hidayah dkk, pendampingan baca tulis al-Qur'an di TPQ Al-Istiqomah Kedunguran Kecamatan Gumelar Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat STAI Darul Kamal Tahun 2021.